



## Analisis Kasus Judi Online di Asia Tenggara

Muhammad Rayhan Saepul<sup>1</sup>, Maulana Rifa'I<sup>2</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### Abstrak

Received: 05 November 2025

Revised: 17 November 2025

Accepted: 28 November 2025

Judi online telah menjadi fenomena yang meresahkan di Asia Tenggara. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, aktivitas ini terus berkembang dan modus operandi-nya pun menjadi semakin beragam. Operator judi online memanfaatkan teknologi untuk mengoperasikan situs judi secara lebih efektif, menjangkau lebih banyak pengguna, dan menyembunyikan jejak mereka dari penegak hukum. Hal ini menjadikan judi online sebagai tantangan serius bagi negara-negara di kawasan ini. Dengan menggunakan teknologi canggih, operator judi online dapat dengan cepat berpindah situs setiap kali ada upaya penutupan oleh pihak berwenang. Mereka juga sering mengganti rekening bank untuk menyamarkan aliran dana, menggunakan metode enkripsi dan teknik pencucian uang yang kompleks untuk menyamarkan transaksi mereka. Bahkan, beberapa operator menggabungkan hasil dari judi online dengan pendapatan dari bisnis yang sah, sehingga sulit untuk membedakan antara dana ilegal dan dana legal. Modus operandi yang beragam ini menunjukkan betapa canggihnya metode yang digunakan oleh para operator untuk menghindari deteksi. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan kerja sama erat antarnegara di Asia Tenggara. Penegakan hukum yang efektif harus mencakup strategi yang komprehensif dan adaptif, termasuk penggunaan teknologi canggih untuk melacak dan menganalisis transaksi keuangan yang mencurigakan. Selain itu, peningkatan kesadaran publik mengenai risiko dan dampak negatif dari judi online juga sangat penting. Edukasi publik yang intensif dapat membantu mengurangi jumlah korban dan meningkatkan kewaspadaan masyarakat terhadap modus operandi para operator. Dengan pendekatan yang menyeluruh dan koordinasi yang baik, diharapkan upaya pemberantasan judi online dapat menjadi lebih efektif di kawasan ini.

**Kata Kunci :** Judi online, Asia Tenggara, teknologi

(\*) Corresponding Author:

[2110631260002@student.unsika.ac.id](mailto:2110631260002@student.unsika.ac.id)

[maulana.rifai@staff.unsika.ac.id](mailto:maulana.rifai@staff.unsika.ac.id)

**How to Cite:** Saepul, M., & Rifa'I, M. (2025). Analysis of Online Gambling Cases in Southeast

Asia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(12.A), 349-359. Retrieved from

<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12023>.

---

### LATAR BELAKANG

Menjelaskan fenomena judi online dan kejahatan daring di Asia Tenggara memerlukan pemahaman yang komprehensif mengenai jenis-jenis kejahatan yang terjadi serta respons dari pemerintah dan aparat penegak hukum terhadap isu ini. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah mengidentifikasi Asia Tenggara sebagai sasaran empuk bagi berbagai bentuk kejahatan daring. Jenis-jenis kejahatan yang marak di kawasan ini meliputi penipuan investasi, penipuan asmara, penipuan terkait kripto, dan perjudian ilegal. Kawasan ini menjadi target utama karena tingginya penetrasi internet, meningkatnya adopsi teknologi, dan besarnya jumlah

pengguna media sosial, yang memudahkan para pelaku kejahatan untuk menjangkau korban mereka dengan lebih mudah dan efektif.

Penipuan investasi sering kali melibatkan skema Ponzi atau penawaran investasi palsu yang menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat. Penipuan asmara biasanya dimulai dengan membangun hubungan emosional secara daring, lalu meminta uang atau bantuan finansial dari korbannya. Penipuan terkait kripto memanfaatkan kurangnya pemahaman banyak orang terhadap teknologi baru ini, dengan menawarkan investasi palsu dalam mata uang digital yang tidak ada, atau mencuri dana melalui dompet kripto yang diretas. Sementara itu, perjudian ilegal dijalankan melalui situs web yang mudah diakses dan sering berubah untuk menghindari penutupan oleh pihak berwenang.

Sebagai respons terhadap fenomena ini, pemerintah dan aparat penegak hukum di Asia Tenggara telah mengambil langkah-langkah serius untuk menangani kejahatan daring. Mereka meningkatkan kerja sama lintas negara untuk melacak dan menangkap para pelaku kejahatan siber serta memperkuat regulasi dan kebijakan terkait keamanan siber. Sebagai contoh, kerja sama antara unit siber dari berbagai negara memungkinkan pertukaran informasi dan teknologi untuk melacak transaksi keuangan yang mencurigakan dan menghentikan operasi situs ilegal. Beberapa negara juga telah memperkenalkan undang-undang baru yang memberikan sanksi lebih berat bagi pelaku kejahatan siber.

Selain upaya penegakan hukum, edukasi kepada masyarakat juga terus digencarkan untuk meningkatkan kesadaran terhadap risiko dan modus operandi kejahatan daring. Kampanye publik melalui media massa dan platform digital bertujuan memberikan informasi yang jelas tentang cara mengenali dan menghindari penipuan daring. Pemerintah dan organisasi non-pemerintah juga menyelenggarakan seminar dan lokakarya guna meningkatkan literasi digital masyarakat. Dengan meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan publik, diharapkan jumlah korban dapat dikurangi dan dampak dari tindakan kriminal dapat diminimalkan. Upaya-upaya ini mencerminkan komitmen kuat untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih aman bagi masyarakat di Asia Tenggara.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu pendekatan mendalam untuk memahami fenomena sosial dengan menekankan konteks sosial dalam bentuk interpretasi subjek dan data. Penelitian dengan metode kualitatif sering dilakukan karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana individu atau kelompok memberikan makna terhadap suatu fenomena. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui studi pustaka yang bersumber dari artikel-artikel yang relevan dengan judul penelitian, guna menemukan teori dan pembahasan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dengan menggunakan metode kualitatif dan pengumpulan data melalui studi pustaka, penulis berupaya menggali lebih dalam kasus-kasus judi online di Asia Tenggara.

Untuk melakukan penelitian ini, penulis melalui tahap pertama yaitu pencarian sumber data yang kredibel dan sesuai dengan judul yang dipilih. Pada tahap selanjutnya, yaitu pengembangan ide, dapat terlihat bahwa sumber-sumber

yang dimasukkan telah diparafrasekan untuk menghindari plagiarisme serta memberikan pemahaman yang mendalam terhadap penelitian yang dilakukan. Tahap penarikan atau verifikasi kesimpulan merupakan tahap lanjutan di mana peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian memeriksa kembali validitas interpretasi dengan meninjau ulang deskripsi dan penyajian data guna memastikan tidak terjadi kesalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembahasan**

Perkembangan taruhan online di kawasan Asia Tenggara telah menjadi topik pembahasan yang semakin relevan dan mendesak. Dengan kemajuan teknologi yang pesat dan penetrasi internet yang luas, aktivitas taruhan online telah menyebar ke berbagai negara di kawasan ini. Fenomena ini tidak hanya menarik perhatian dari pemerintah dan aparat penegak hukum, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran terkait dampak sosial, ekonomi, dan keamanan.

Pertama-tama, perlu ditekankan bahwa taruhan online telah menjadi masalah serius di Asia Tenggara. Dengan akses yang mudah ke platform taruhan online dan promosi yang agresif, jumlah pemain yang terlibat terus meningkat. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga penegak hukum karena membutuhkan upaya yang lebih besar untuk melacak dan menuntut operator ilegal di ranah daring. Selain itu, taruhan online juga memicu berbagai masalah sosial dan ekonomi. Dampak negatifnya dapat dirasakan dalam bentuk kecanduan berjudi, kerugian finansial, bahkan gangguan dalam hubungan sosial dan keluarga. Meningkatnya aktivitas taruhan online juga dapat berdampak negatif terhadap perekonomian, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi dan konsumsi justru dialihkan untuk berjudi.

Respons dari pemerintah dan aparat penegak hukum terhadap fenomena perjudian online di Asia Tenggara bervariasi di setiap negara. Beberapa negara telah mengambil tindakan tegas untuk melarang atau membatasi akses ke situs taruhan online, sementara negara lain mungkin mengambil pendekatan yang lebih terbuka dengan mengatur dan mengizinkan operasional situs taruhan online. Namun demikian, koordinasi dan kerja sama antarnegara tetap menjadi poin kunci dalam upaya pencegahan dan penegakan hukum yang efektif.

Di tengah kompleksitas isu ini, kesadaran masyarakat juga memainkan peran penting dalam memerangi taruhan online. Edukasi mengenai bahaya dan konsekuensi dari taruhan online perlu ditingkatkan, baik melalui kampanye publik maupun program sosialisasi di tingkat lokal. Dengan meningkatnya kesadaran akan risiko taruhan online, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih waspada dan bertindak secara bertanggung jawab saat menggunakan internet.

Secara keseluruhan, pertumbuhan taruhan online di kawasan Asia Tenggara merupakan fenomena kompleks yang memerlukan respons menyeluruh dari pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat. Dengan menggabungkan upaya pencegahan, penegakan hukum, dan edukasi, diharapkan lingkungan digital yang lebih aman dan berkelanjutan dapat tercipta bagi semua pihak di kawasan ini.

### **Hasil**

Perkembangan perjudian online di kawasan Asia Tenggara telah menjadi topik yang semakin relevan dan mendesak untuk dibahas. Dengan kemajuan teknologi yang pesat dan penetrasi internet yang luas, aktivitas perjudian online telah menyebar ke berbagai negara di wilayah ini. Fenomena ini tidak hanya menarik perhatian dari pemerintah dan lembaga penegak hukum, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran mengenai dampak sosial, ekonomi, dan keamanan yang ditimbulkannya.

Pertama dan terutama, perlu ditekankan bahwa perjudian online telah menjadi masalah serius di Asia Tenggara. Dengan akses mudah ke platform perjudian online dan promosi yang agresif, jumlah pemain yang terlibat terus meningkat. Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga penegak hukum, karena memerlukan upaya yang lebih besar untuk melacak dan menuntut operator ilegal di dunia maya.

Selain itu, perjudian online juga memicu berbagai masalah sosial dan ekonomi. Dampak negatifnya dapat dirasakan dalam bentuk kecanduan judi, kerugian finansial, dan bahkan gangguan dalam hubungan sosial dan keluarga. Peningkatan aktivitas perjudian online juga dapat berdampak negatif pada ekonomi, dengan dana yang seharusnya digunakan untuk investasi dan konsumsi dialihkan untuk berjudi. Tanggapan pemerintah dan lembaga penegak hukum terhadap fenomena perjudian online di Asia Tenggara bervariasi dari satu negara ke negara lain. Beberapa negara telah mengambil langkah tegas untuk melarang atau membatasi akses ke situs perjudian online, sementara negara lain mungkin mengadopsi pendekatan yang lebih terbuka dengan mengatur dan mengizinkan operasi situs perjudian online. Namun, koordinasi dan kerjasama antar negara dalam menangani masalah ini tetap menjadi fokus utama dalam upaya pencegahan dan penegakan hukum yang efektif. Di tengah kompleksitas masalah ini, kesadaran publik juga memainkan peran penting dalam memerangi perjudian online. Pendidikan tentang risiko dan konsekuensi perjudian online perlu ditingkatkan, baik melalui kampanye publik maupun program sosialisasi di tingkat lokal. Dengan meningkatnya kesadaran akan bahaya perjudian online, diharapkan masyarakat dapat menjadi lebih berhati-hati dan bertindak secara bertanggung jawab saat menggunakan internet.

Secara keseluruhan, pertumbuhan perjudian online di kawasan Asia Tenggara adalah fenomena kompleks yang memerlukan respons holistik dari pemerintah, lembaga penegak hukum, dan masyarakat. Dengan menggabungkan upaya pencegahan, penegakan hukum, dan pendidikan, diharapkan dapat tercipta lingkungan digital yang lebih aman dan berkelanjutan bagi semua orang di kawasan ini.

### **1. Kasus di Indonesia**

Di Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) telah secara teliti melacak aliran dana dari 25 kasus perjudian online yang terjadi antara 2019 dan 2022. Upaya investigasi ini mengungkap jalur rumit yang diambil oleh hasil perjudian online, menunjukkan penyebarannya ke berbagai negara di Asia Tenggara, termasuk Thailand, Kamboja, dan Filipina. Penemuan ini menyoroti jangkauan luas jaringan kejahatan siber yang beroperasi di wilayah ini, menggambarkan jaringan aktivitas ilegal yang canggih yang melintasi beberapa batas negara.

Penemuan aliran dana yang melintasi batas internasional menandakan bahwa masalah perjudian online melampaui batas negara, berkembang menjadi tantangan

yang memerlukan kerjasama dalam skala transnasional. Perkembangan ini menekankan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh lembaga penegak hukum dalam memerangi aktivitas ilegal ini. Sifat dinamis perjudian online, ditambah dengan kelincahan pelaku dalam menghindari deteksi, menghadirkan tantangan besar yang memerlukan respons komprehensif dan adaptif dari pihak berwenang. Menangani masalah multifaset perjudian online memerlukan pendekatan yang beragam, termasuk memperkuat kerjasama internasional antara negara-negara di Asia Tenggara dan sekitarnya. Kolaborasi antar negara sangat penting untuk secara efektif melacak dan mengganggu aliran dana ilegal, serta menangkap individu yang terlibat dalam jaringan kriminal yang luas ini. Dengan menggabungkan sumber daya, berbagi intelijen, dan mengoordinasikan upaya penegakan hukum, negara-negara dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk memerangi perjudian online dan mengurangi dampak merugikan terhadap masyarakat.

Upaya kolektif yang dilakukan melalui kerjasama internasional menjanjikan peningkatan efektivitas inisiatif penegakan hukum yang bertujuan untuk membatasi perjudian online. Dengan memanfaatkan mekanisme kolaboratif, seperti tim tugas bersama dan platform berbagi informasi, pihak berwenang dapat lebih baik menavigasi kompleksitas jaringan kejahatan transnasional. Selain itu, memperkuat hubungan antar negara di kawasan ini dapat memfasilitasi pengembangan dan penerapan kerangka hukum yang harmonis, semakin memperkuat respons kolektif terhadap perjudian online.

Akhirnya, pencarian kerjasama internasional dalam menangani perjudian online mencerminkan komitmen bersama untuk melindungi lanskap digital dan melindungi publik di Asia Tenggara.

Dengan mendorong sinergi lintas batas, negara-negara dapat bekerja menuju penciptaan lingkungan online yang lebih aman dan terjamin, di mana ancaman aktivitas ilegal seperti perjudian online dapat diatasi secara efektif, dan integritas sistem keuangan dapat dijaga.

## **2. Teknologi dan Perjudian**

Kemajuan teknologi yang cepat telah memberikan alat canggih kepada para penjahat untuk memperluas aktivitas ilegal mereka, termasuk dalam ranah perjudian online. Para pelaku ini memanfaatkan berbagai teknologi mutakhir untuk menjalankan operasi mereka dengan efisiensi, mengakses pasar yang lebih luas dan menargetkan lebih banyak korban. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, mereka dapat melakukan usaha ilegal mereka dengan cepat dan efektif, menghindari deteksi dan pengawasan penegak hukum. Selain itu, teknologi canggih membantu para penjahat menyembunyikan hasil perjudian online, memperumit upaya pihak berwenang untuk mengidentifikasi dan campur tangan dalam aktivitas ini.

Untuk secara efektif memerangi tantangan yang ditimbulkan oleh kemajuan teknologi dalam perjudian online, lembaga penegak hukum harus memiliki pemahaman yang komprehensif tentang teknologi ini. Ini memerlukan pembaruan keterampilan dan pengetahuan secara terus-menerus mengenai tren teknologi terbaru yang digunakan oleh para penjahat siber. Selain itu, kolaborasi dengan para ahli teknologi dan industri terkait sangat penting dalam mengembangkan dan menerapkan strategi untuk mendeteksi dan memberantas aktivitas perjudian online ilegal. Dengan menjalin kemitraan yang kuat, lembaga penegak hukum dapat

memperoleh wawasan dan sumber daya berharga untuk meningkatkan efektivitas mereka dalam memerangi kejahatan siber.

Lebih jauh lagi, kompleksitas teknologi yang digunakan oleh para pelaku kejahatan menegaskan kebutuhan akan pendekatan berlapis dalam upaya penegakan hukum. Ini tidak hanya mencakup pemantauan dan penyelidikan proaktif, tetapi juga pengembangan teknik dan alat inovatif untuk melawan ancaman siber yang terus berkembang. Selain itu, kerja sama internasional dan pertukaran informasi antar lembaga penegak hukum sangat penting untuk menangani sifat lintas negara dari kejahatan perjudian online. Dengan mendorong upaya kolaboratif di tingkat nasional maupun internasional, pihak berwenang dapat lebih baik menavigasi kompleksitas memerangi kejahatan siber di era digital.

Sebagai kesimpulan, proliferasi teknologi canggih menghadirkan tantangan sekaligus peluang dalam perang melawan kejahatan perjudian online. Sementara para pelaku terus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk melakukan aktivitas ilegal, lembaga penegak hukum harus tetap waspada dan adaptif dalam strategi mereka. Dengan membina pemahaman mendalam tentang teknologi, memperkuat kolaborasi, dan mengadopsi pendekatan multifaset, pihak berwenang dapat mengurangi dampak perkembangan teknologi pada perjudian online dan menegakkan supremasi hukum di ranah digital.

### **3. Tantangan dalam Pengeakan Hukum**

Operator perjudian online menunjukkan tingkat kecanggihan yang tinggi dalam menyamarkan aktivitas mereka, sehingga sulit dilacak dan ditangkap. Taktik mereka meliputi sering berganti ke platform perjudian online baru untuk menghindari deteksi. Setelah teridentifikasi oleh penegak hukum, mereka dengan cepat beralih ke situs lain, menjadikan proses penutupan operasi ini sebagai pengejaran yang terus berlangsung seperti permainan kucing dan tikus. Selain itu, operator ini sering berpindah lokasi dan rekening bank untuk menyamarkan aliran dana mereka. Strategi ini mempersulit upaya pelacakan keuangan, karena jejak digital yang mereka tinggalkan terus berkembang. Pihak berwenang mendapati diri mereka dalam perjuangan yang tak berujung, karena pelacakan satu rekening yang berhasil seringkali dibalas dengan pemindahan dana oleh operator ke rekening lain, terkadang lintas bank atau bahkan negara.

Lebih jauh lagi, terdapat sebagian operator yang menggunakan metode lebih canggih dengan mencampur hasil perjudian online ilegal dengan pendapatan dari bisnis sah. Dengan menggabungkan dana ilegal dengan penghasilan legal, mereka menyamarkan asal-usul uang mereka, menciptakan ilusi aliran pendapatan yang sepenuhnya sah. Metode pencucian uang ini semakin memperparah tantangan yang dihadapi penegak hukum, karena membedakan antara dana yang sah dan tidak sah menjadi semakin rumit.

Oleh karena itu, penegakan hukum yang efektif terhadap perjudian online memerlukan penerapan strategi dan metodologi yang tepat dan terus diperbarui. Pihak berwenang harus mengadopsi pendekatan yang lebih bernuansa dan inovatif agar dapat menandingi kecerdikan para operator ini. Ini mencakup pemanfaatan teknologi canggih untuk pelacakan dan analisis transaksi keuangan, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor keuangan dan penyedia layanan internet. Dengan meningkatkan koordinasi dan berbagi informasi, upaya penegakan hukum dapat diperkuat, memungkinkan

langkah-langkah yang lebih proaktif untuk memerangi perjudian online dan membongkar jaringan kriminal yang mendasarinya.

#### **4. Korban Perjudian Online**

Perkiraan jumlah korban perjudian online di kawasan Asia Tenggara masih sulit untuk dipastikan secara akurat. Namun, beberapa negara telah melaporkan jumlah korban yang signifikan. Di Myanmar, terdapat setidaknya 120 ribu korban, sementara di Kamboja diperkirakan ada 100 ribu korban. Laos, Filipina, dan Thailand juga menjadi tujuan berbagai bentuk kejahatan online, termasuk penipuan investasi, penipuan asmara, penipuan mata uang kripto, dan perjudian ilegal.

Tingginya prevalensi korban yang terkait dengan perjudian online menegaskan perlunya upaya bersama untuk menangani masalah ini. Korban perjudian online tidak hanya menderita kerugian finansial tetapi juga dapat mengalami tekanan psikologis dan stigma sosial. Selain itu, sifat lintas negara dari perjudian online memperparah tantangan yang dihadapi lembaga penegak hukum dalam memerangi aktivitas ilegal ini secara efektif.

Untuk mengurangi dampak korban perjudian online, diperlukan tindakan kolaboratif yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Ini termasuk kerjasama antar lembaga penegak hukum lintas batas, serta keterlibatan dengan instansi pemerintah terkait, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Dengan membina kemitraan dan berbagi sumber daya, para pemangku kepentingan dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk mencegah kejahatan terkait perjudian online dan memberikan dukungan kepada korban.

Selain itu, peningkatan kesadaran masyarakat tentang risiko yang terkait dengan perjudian online sangat penting dalam mencegah terjadinya korban. Kampanye pendidikan dan program penyuluhan dapat memberdayakan individu untuk mengenali dan menghindari penipuan serta aktivitas ilegal perjudian online. Lebih lanjut, penyediaan jalur bantuan bagi korban untuk mencari dukungan dan melaporkan insiden terkait perjudian online sangat penting untuk memfasilitasi akses ke layanan dukungan dan upaya hukum.

Sebagai kesimpulan, tingginya tingkat korban terkait perjudian online di Asia Tenggara menyoroti perlunya strategi komprehensif untuk mengatasi masalah ini. Dengan membina kolaborasi, meningkatkan kesadaran, dan memberikan dukungan kepada korban, para pemangku kepentingan dapat bekerja sama memerangi kejahatan terkait perjudian online dan melindungi individu agar tidak menjadi korban kegiatan ilegal tersebut.

#### **5. Langkah Pemerintah di Kawasan Asia Tenggara untuk Memberantas Judi Online**

Operator perjudian online menunjukkan tingkat kecanggihan yang tinggi dalam menyamarkan aktivitas mereka, sehingga sulit dilacak dan ditangkap. Taktik mereka meliputi sering berganti ke platform perjudian online baru untuk menghindari deteksi. Setelah teridentifikasi oleh penegak hukum, mereka dengan cepat beralih ke situs lain, menjadikan proses penutupan operasi tersebut sebagai pengejaran yang terus berlangsung seperti permainan kucing dan tikus. Selain itu, operator ini sering berpindah lokasi dan rekening bank untuk menyamarkan aliran dana mereka. Strategi ini mempersulit upaya pelacakan keuangan, karena jejak digital yang mereka tinggalkan terus berubah. Pihak berwenang berada dalam perjuangan tanpa henti, karena keberhasilan melacak satu rekening sering diikuti

dengan pemindahan dana oleh operator ke rekening lain, terkadang lintas bank atau negara.

Lebih jauh lagi, sebagian operator menggunakan metode lebih canggih dengan mencampur hasil perjudian online ilegal dengan pendapatan dari bisnis sah. Dengan mencampur dana ilegal dan penghasilan legal, mereka menyamarkan asal uang, menciptakan ilusi pendapatan yang sepenuhnya sah. Metode pencucian uang ini memperparah tantangan penegak hukum, karena membedakan dana legal dan ilegal menjadi semakin sulit.

Oleh karena itu, penegakan hukum yang efektif terhadap perjudian online memerlukan strategi dan metodologi yang tepat serta terus diperbarui. Pihak berwenang harus mengadopsi pendekatan lebih bernuansa dan inovatif agar dapat menandingi kecerdikan para operator. Ini mencakup pemanfaatan teknologi canggih untuk pelacakan dan analisis transaksi keuangan, serta memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor keuangan dan penyedia layanan internet. Dengan meningkatkan koordinasi dan berbagi informasi, upaya penegakan hukum dapat diperkuat, memungkinkan langkah-langkah lebih proaktif untuk melawan perjudian online dan membongkar jaringan kriminal di baliknya.

## **6. Dampak Psikologis**

Dampak psikologis dari perjudian online bisa beragam dan mendalam, memengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang. Salah satu dampak yang paling umum adalah stres dan kecemasan. Kekalahan berulang atau kerugian finansial yang signifikan dapat menyebabkan stres dan kecemasan berlebihan. Seseorang mungkin merasa terus-menerus tertekan dan cemas, khawatir tentang kondisi keuangan atau menyesali keputusan yang salah saat berjudi. Perasaan ini dapat berkembang menjadi kondisi mental yang lebih serius jika tidak ditangani dengan baik.

Selain stres dan kecemasan, depresi juga merupakan dampak yang sering dialami oleh pengguna perjudian online. Kecanduan judi dapat membuat seseorang merasa putus asa, terutama ketika mereka kehilangan sejumlah besar uang dan gagal mencapai tujuan berjudi. Perasaan tidak berharga dan kecewa pada diri sendiri dapat memperburuk kondisi mental, membuat seseorang terperosok ke dalam depresi. Depresi akibat perjudian online dapat secara signifikan menurunkan kualitas hidup seseorang, membuat mereka merasa terisolasi dan tak berdaya.

Kecanduan judi juga dapat menyebabkan seseorang kehilangan minat dalam melakukan aktivitas lain. Mereka mungkin menjadi kurang tertarik pada kegiatan yang sebelumnya mereka nikmati, seperti hobi atau olahraga, dan lebih memilih menghabiskan waktu untuk berjudi. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya interaksi sosial dan penurunan kesejahteraan secara keseluruhan, karena mereka mengabaikan aspek penting dalam kehidupan yang mendukung kesehatan mental dan fisik mereka.

Lebih jauh lagi, kecanduan judi sering mengakibatkan hubungan yang tegang dengan orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang terlalu fokus pada perjudian online mungkin mulai mengabaikan hubungan sosial mereka, baik dengan keluarga, teman, maupun kolega. Mereka mungkin menjadi lebih tertutup dan mengisolasi diri, yang pada gilirannya memperburuk kondisi mental mereka. Hubungan yang rusak ini dapat menambah beban emosional, membuat mereka merasa semakin

keseharian dan terasing.

Dampak serius lainnya adalah berkembangnya gangguan judi. Kecanduan perjudian online dapat mendorong seseorang melakukan perilaku berlebihan, seperti mencuri atau melakukan kejahatan lain untuk mendapatkan uang guna berjudi. Perilaku ini tidak hanya merugikan diri sendiri tetapi juga dapat berdampak negatif pada orang-orang di sekitarnya. Gangguan judi membutuhkan intervensi serius, termasuk terapi dan dukungan, untuk membantu individu mengatasi kecanduan mereka dan memulihkan kesejahteraan mental.

## **7. Dampak Globalisasi**

Globalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyebaran perjudian online, didorong oleh beberapa faktor utama. Pertama, meningkatnya penggunaan teknologi yang difasilitasi oleh globalisasi memudahkan akses ke situs perjudian online. Internet dan smartphone, yang kini lebih mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat, memungkinkan orang berjudi dari mana saja dan kapan saja tanpa batasan geografis. Hal ini menciptakan peluang besar bagi industri perjudian online untuk menjangkau lebih banyak pengguna di seluruh dunia.

Kedua, globalisasi meningkatkan keterbukaan informasi. Dengan akses informasi yang lebih mudah dan cepat, orang dapat dengan cepat menemukan situs perjudian online dan mempelajari cara bermain. Penyebaran luas informasi tentang perjudian online membuatnya lebih populer dan mudah diakses oleh berbagai kelompok, baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru mengenal judi. Penyebaran informasi ini memainkan peran penting dalam pertumbuhan cepat industri perjudian online.

Ketiga, faktor ekonomi yang dipengaruhi oleh globalisasi juga memainkan peran penting. Globalisasi telah mengubah kondisi ekonomi banyak negara, mendorong beberapa individu mencari cara cepat untuk meningkatkan pendapatan. Perjudian online menjadi pilihan menarik bagi mereka yang ingin menghasilkan uang secara instan, meskipun risikonya tinggi. Keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan sering kali menggoda orang untuk mencoba keberuntungan di situs perjudian online.

Keempat, globalisasi mengurangi hambatan geografis, memungkinkan interaksi antar penjudi dari berbagai negara. Dengan dunia menjadi semakin terhubung, pemain dapat berjudi dengan orang dari berbagai bagian dunia, tidak hanya meningkatkan popularitas perjudian online tetapi juga memperkaya pengalaman berjudi mereka. Keterbukaan batas ini membuat perjudian online semakin menarik dan menantang bagi banyak pemain.

Terakhir, pengaruh sosial dari globalisasi juga berkontribusi pada penyebaran perjudian online. Perilaku sosial banyak orang dipengaruhi oleh tren global, termasuk aktivitas perjudian online. Mereka yang terjerumus dalam kecanduan perjudian online dapat mengalami dampak negatif yang signifikan pada kesejahteraan mental dan ekonomi mereka. Penyebaran perjudian online melalui globalisasi, sambil menawarkan kemudahan dan hiburan, juga membawa risiko besar yang perlu diwaspadai.

## **KESIMPULAN**

Perjudian online di Asia Tenggara adalah isu yang kompleks dan semakin mengganggu. Aktivitas ini melibatkan jaringan kriminal yang tersebar di berbagai

negara, sehingga penegakan hukum menjadi tantangan yang signifikan. Operator perjudian online menggunakan teknologi canggih untuk menyamarkan jejak mereka, berpindah dari situs ke situs, dan mengubah rekening bank untuk menghindari deteksi. Kompleksitas ini menuntut kerjasama yang erat antar negara di kawasan ini untuk secara efektif mengidentifikasi, melacak, dan menangkap pelaku. Upaya bersama sangat penting untuk membongkar jaringan kriminal dan menghentikan aliran dana ilegal yang melibatkan beberapa yurisdiksi. Selain kerjasama antar negara, meningkatkan kesadaran publik juga memainkan peran penting dalam mencegah dan memerangi perjudian online. Publik perlu diberi edukasi tentang bahaya dan dampak negatif dari perjudian online, termasuk risiko finansial dan hukum yang mungkin mereka hadapi. Kampanye publik yang intensif dan berkelanjutan dapat membantu mengurangi jumlah korban dan meningkatkan kewaspadaan terhadap modus operandi para pelaku. Pendidikan yang baik dapat membuat publik lebih waspada dan hati-hati dalam menggunakan internet, sehingga mereka tidak mudah terjebak dalam aktivitas ilegal ini. Penegakan hukum yang efektif juga memerlukan strategi yang komprehensif dan adaptif. Teknologi yang digunakan oleh penegak hukum harus sejalan dengan teknologi yang dieksploitasi oleh para penjahat. Ini termasuk penggunaan alat analisis canggih untuk melacak transaksi keuangan yang mencurigakan dan mengidentifikasi pola aktivitas ilegal. Selain itu, penegak hukum perlu terus meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka melalui pelatihan yang berkelanjutan serta memperkuat kerjasama dengan sektor swasta dan lembaga internasional. Dengan pendekatan yang komprehensif dan koordinasi yang baik, diharapkan upaya untuk mencegah dan memerangi perjudian online di Asia Tenggara dapat lebih efektif.

## REFERENSI

PPATK: Ada Juga yang ke Tax Haven PPATK Lacak Duit Judi Online Mengalir ke Thailand, Kamboja dan Filipina Pantau Aliran Dana Judi Online

PPATK Sudah Laporkan 25 Kasus ke Penegak Hukum Banyak Menelan Korban di Asia Tenggara

Julian, Kamilia, Riski. Satria, Muhammad. Raharja, Mauldy, Reza. Legiani, Hardika, Wika. 2024. Fenomena Judi Online Di Kalangan Muda. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial humaniora*.

Praditya, Dwi, Arga. Iqbal, Moch. 2023. Fenomena Judi Online sebagai Patologi Sosial dilingkungan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bengkulu. *Jurnal Pendidikan islam dan isu-isu social*.

Aprlia, Nita. Pratikto, Herlan, Aristawati, Ririn, Akta. 2023. Kecenderungan adiksi Judi Online: bagaimana peran self-control?. *INNER: Journal of Psychological Research*.

<https://www.merdeka.com/uang/banyak-menelan-korban-di-asia-tenggara-isu-judionline-belum-jadi-pembahasan-ktt-asean-19541-mvk.html>.

<https://kbr.id/berita/nasional/menlu-judi-online-itu-kejahatan-transnasional>

<https://nasional.kompas.com/read/2024/04/26/14172231/menlu-sebut-judi-online-jadi-kejahatan-transnasional-mengatasinya-perlu>

<https://www.tribunnews.com/nasional/2024/04/24/marsekal-hadi-beberkan-strategipemerintah-jaring-bandar-judi-online-di-luar-negeri>

<https://news.detik.com/berita/d-7312137/cerita-menlu-soal-wni-jadi-korban-judi-onlinedi-kamboja>

<https://www.kompas.com/tren/read/2022/09/05/091039465/globalisasi-persaingan-industri-judi>

<https://jalahoaks.jakarta.go.id/literasi/detail/dampak-judi-online-terhadap-kesehatan-mental-dan-finansial>